

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada perlakuan kombinasi konsentrasi pupuk organik D.I Grow dan dosis pupuk NPK Mutiara 16:16:16 terhadap jumlah bunga umur 74 dan 81 HST. Perlakuan D.I Grow 4 ml/l air + NPK Mutiara 16:16:16 9 g/tanaman menunjukkan hasil jumlah bunga lebih banyak dibandingkan perlakuan kombinasi lainnya pada umur 74 HST. Perlakuan D.I Grow 6 ml/l air + NPK Mutiara 16:16:16 9 g/tanaman menunjukkan hasil jumlah bunga lebih banyak dibandingkan dengan perlakuan kombinasi lain pada umur 81 HST.
2. Tidak terdapat pengaruh dari perlakuan konsentrasi pupuk organik D.I Grow terhadap semua parameter kecuali parameter jumlah bunga pada umur pengamatan 67, 74 dan 81 HST serta jumlah polong per tanaman.
3. Perlakuan dosis pupuk NPK Mutiara 16:16:16 memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah bunga 53-81 HST, jumlah cabang produktif dan jumlah polong per tanaman. Perlakuan dosis pupuk NPK Mutiara 16:16:16 juga memberikan pengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun 42 HST, umur muncul bunga, jumlah cabang produktif 81 HST dan berat brangkasan. Perlakuan 6 g/ tanaman merupakan perlakuan yang lebih baik, dimana perlakuan 6 g/ tanaman menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun 42 HST, umur muncul bunga, jumlah bunga 53-81 HST, jumlah cabang produktif, jumlah polong per tanaman dan berat brangkasan yang lebih banyak.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya ialah apabila ingin menggunakan perlakuan kombinasi konsentrasi pupuk organik D.I Grow dan dosis pupuk anorganik NPK Mutiara 16:16:16 yang serupa agar menggunakan konsentrasi pupuk organik D.I Grow dan dosis pupuk anorganik NPK Mutiara 16:16:16 yang berbeda untuk mengetahui pertumbuhan Kedelai Hitam (*Glycine max* L. Merrill) yang lebih optimal.